



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Dedikasi 16 Tahun Sebagai Penggerak Donor Darah Sukarela, Totok Sudarto Terima Pin Emas ke-II dari Wali Kota Surabaya



450 pendonor darah 50 kali atau lebih penerima penghargaan.



Wali Kota Eri Cahyadi memberikan penghargaan & Pin Emas ke-11 ke Totok Sudarto.

**SURABAYA (IM)** - Ketua Harmonis Surabaya Club Totok Sudarto kembali mendapatkan penghargaan dari Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi, dalam dedikasinya sebagai penggerak donor darah sukarela selama 16 tahun. Penghargaan tersebut diberikan bersamaan dengan pemberian penghargaan kepada 450 pendonor yang telah donor darah sebanyak 50 kali atau lebih, pada peringatan hari Palang Merah Indonesia (PMI)

ke-78, di Graha Sawunggaling Pemkot Surabaya, Sabtu (16/9). Dalam sambutannya, Wali Kota Eri mengatakan donor darah merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat. Baik bagi diri sendiri, terlebih bagi sesama yang tengah membutuhkan untuk kesehatan. "Kegiatan donor darah, merupakan bagian dari upaya untuk menjadi manusia yang berguna bagi manusia yang lain," ujarnya. Eri menambahkan, pemberian



Wali Kota Eri Cahyadi (tengah), Ketua PMI Surabaya Ikhsan (ketiga kanan) dan komunitas Tionghoa Surabaya.

penghargaan ini untuk memacu lebih banyak lagi masyarakat Surabaya yang memiliki jiwa kemanusiaan. "Di Indonesia, yang paling banyak melakukan donor darah 100 kali, berasal dari Provinsi Jawa Timur. Sedangkan di Jawa Timur sendiri, yang paling banyak berasal dari Kota Surabaya. Jadi, ayo terus tumbuhkan jiwa-jiwa kemanusiaan di Kota Surabaya," ungkapnya. "Apalagi, darah hasil donor

tidak memandang untuk siapa. Tidak memandang suku, ras, etnis, maupun agama. Ini menjadi bukti bahwa nilai kemanusiaan lebih utama bagi mereka. Semuanya demi persaudaraan. Jadi tetap berikan yang terbaik. Terima kasih," imbuhnya. Dalam kesempatan yang sama, Ketua PMI Kota Surabaya Ikhsan menyampaikan rasa syukur. Sebab, hingga saat ini masih banyak warga Surabaya yang gemar mendonor-

kan darahnya. "Awalnya saya mengira jika pendonor 50 kali itu, sudah pada sepuh-sepuh (tua). Ternyata banyak yang masih muda. Jadi Surabaya tidak khawatir kehabisan pendonor. Karena warganya sudah mempunyai jiwa kemanusiaan yang tinggi, sejak masih usia muda," ujarnya. "Semoga niat & upaya baik ini, dapat terus memberikan manfaat kepada mereka yang membutuh-

kan. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih. Tetap semangat untuk saling membantu. Dan bersama-sama menjaga jiwa gotong royong," pungkasnya. Sementara itu, Ketua Harmonis Surabaya Club, yang juga penggerak donor darah sukarela, Totok Sudarto, mengaku bersyukur karena tahun ini kembali mendapatkan penghargaan dan pin emas. "Saya sangat berbahagia. Karena ini tahun ini bisa menerima pin ke sebelas. Setelah 16 tahun menjadi penggerak donor darah sukarela. Semoga para pendonor lebih aktif, dan semakin tinggi semangat kemusiaannya. Karena dengan rutin donor darah, maka kami sehat dan mereka selamat," tutur Dewan Kehormatan PMI Surabaya tersebut. Dalam kegiatan ini, Wali Kota Eri Cahyadi juga memberikan penghargaan pada para donatur, serta pegawai PMI Surabaya yang telah mengabdikan selama 25 & 35 tahun. • anto tze



Para petugas PMI Surabaya berfoto bersama.

## Tingkatkan Kualitas Layanan Pengiriman, J&T Express Meraih Indonesia Original Brand Award 2023

**JAKARTA (IM)** - J&T Express meraih penghargaan prestisius dalam Indonesia Original Award 2023. Penghargaan ini menandai pencapaian J&T Express dalam memberikan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan dan menjaga kepercayaan pelanggan. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang memiliki penilaian terbaik dalam indeks kepuasan, loyalitas, dan advokasi terbaik dalam kategori Kurir. Diselenggarakan oleh SWA

dan Business Digest, peng-anugerahan berlangsung dalam format hybrid yang dilakukan di Hotel Shangri-La, Jakarta pada Jumat (15/9) malam. "Apresiasi ini merupakan buah kerja keras semua tim dalam mempertahankan kualitas layanan pengiriman dan juga kepercayaan pelanggan yang memegang peran penting bagi perusahaan." ujar Iwan Senjaya, Key Account Manager J&T Express, dalam siaran pers tertulis, Senin (18/9). Seiring dengan berjalannya



Iwan Senjaya saat terima penghargaan Indonesia Original Brand Award 2023.

waktu, kebutuhan untuk pengiriman semakin berkembang, untuk menjawab kebutuhan itu J&T Express pun menghadirkan beberapa pilihan layanan sesuai kebutuhan pengiriman. Selain layanan regular (EZ) dan J&T Super yang menjadi unggulan sesama kota yang dapat diantarkan dalam waktu satu hari. Perusahaan ini juga memperkenalkan layanan baru, J&T Doc, yang menekankan kenyamanan pengiriman paket doku-

men serta opsi biaya pengiriman yang lebih hemat dengan pelayanan yang nyaman. Meskipun saat ini masih tersedia di wilayah Jabodetabek, perusahaan berencana secara bertahap mengembangkannya untuk menjangkau seluruh Indonesia. Bagi masyarakat yang memiliki kebutuhan pengiriman ke luar negeri, J&T Express menawarkan layanan pengiriman J&T International Standard Express untuk tujuan Malaysia, Singapura, Thailand dan Tiongkok. • kris

## Kapal Latih Qi Jiguang Berkunjung ke Surabaya

**SURABAYA (IM)** - Kapal latih Angkatan Laut Tiongkok (PLAN) Qi Jiguang bersandar di Dermaga Jamrud Utara, Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur, Senin (18/9). Kapal pernomor lambung 83 dengan panjang kapal (LOA) 165 meter tersebut membawa sekitar 300 kadet yang mengikuti pelatihan pelayaran laut dan melaksanakan kegiatan persahabatan dengan Angkatan Laut Indonesia dalam kunjungan pertamanya di Indonesia. • IDN/ANTARA



Kapal latih Angkatan Laut Tiongkok (PLAN) Qi Jiguang.



Seorang kadet berjaga di atas kapal latih Angkatan Laut Tiongkok (PLAN) Qi Jiguang.

# Pengurus PINTI Lakukan Audiensi dengan Menteri PPPA Bintang Puspayoga



Nancy Wijaya memberikan selendang ke Menteri PPPA Bintang Puspayoga.



Menteri PPPA Bintang Puspayoga berfoto bersama pengurus PINTI.



Ketum PINTI dr. Metta Agustina memberikan plakat ke Menteri PPPA Bintang Puspayoga.

JAKARTA (IM) - Jajaran pengurus PINTI (Perempuan Indonesia Tionghoa), Rabu (13/9) lalu melakukan audiensi dengan Menteri Menteri PPPA (Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) I Gusti Ayu Bintang Darmawati (Bintang Puspayoga) di Kantor Kementerian PPPA, Jakarta.

Jajaran pengurus PINTI yang melakukan audiensi yaitu Ketua

Umum PINTI dr. Metta Agustina, MARS, Nancy Wijaya, SH, Yenny Rosa, SH, MH, dr. Widya dan Lindawaty.

Dalam audiensi tersebut Menteri PPPA Bintang Puspayoga didampingi oleh Deputi Bidang Kesetaraan Gender Dr. Lenny dan Deputi Bidang PHP (Perlindungan Hak Perempuan) Ratna Susianawati,

Audiensi dimulai dengan

perkenalan dan presentasi oleh Ketua Umum PINTI dr. Metta Agustina.

Menteri Bintang Puspayoga antusias mendengar pemaparan dari dr. Metta Agustina mengenai kiprah PINTI di tengah masyarakat.

"Saat kami memaparkan kegiatan PINTI, Ibu Menteri sangat antusias. Satu hal yang sangat menarik perhatian dari sekian kegiatan PINTI yang bagus adalah

kegiatan sosial seperti bisang kesehatan, misalnya tentang kesehatan jantung, kanker Serviks dan Payudara," kata dr. Metta Agustina dalam siaran pers tertulisnya.

Pada kesempatan tersebut diungkapkan mengenai lokasi kegiatan yaitu Karang Asem Bali yang menjadi daerah yang sangat membutuhkan perhatian, terutama di bidang kesehatan dan pendidikan. Kemudian Jembrana yang banyak

penduduk muslimnya. Jika PINTI melakukan kegiatannya di sana maka akan mendapatkan manfaat untuk kebersamaan.

Dalam pemaparannya dr. Metta Agustina mengungkapkan 3 titik yang menjadi kekuatan PINTI di daerah. Seperti Jawa Barat yang banyak pakar hukum, Sumatera Utara memiliki kekuatan di bidang sosial dan UMKM dan Bali di bidang sosial.

Pada kesempatan tersebut Menteri PPPA Bintang Puspayoga sangat antusias, memberikan pandangan dan arahan untuk sosialisasi UU anti kekerasan terhadap wanita dan anak-anak.

Dia pun mengajak untuk berkolaborasi dalam kegiatan hari Ibu yang kali ini yang menjadi ketua panitanya Deputi Bidang PHP (Perlindungan Hak Perempuan) Ratna Susianawati. • kris

# Gelar Seminar Hukum, PINTI DKI Jakarta Angkat Topik Seputar Waris dan Wasiat



Dr. dr Harmin Sarana

JAKARTA (IM) - Pengurus PINTI (Perempuan Indonesia Tionghoa) DKI Jakarta bersama PINTI Jawa Barat menyelenggarakan seminar hukum dengan topik Seputar Waris dan Wasiat, di Sekretariat Perhimpunan INTI, MGK Kemayoran, Jakarta Pusat, Sabtu (16/9).

Ajang konsultasi hukum tersebut menghadirkan pembicara Roosy Gunadi, SH., M.Kn dan Chendra Witarisih SD., SH., M.Kn serta dihadiri Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto, Pendiri INTI Nancy Wijaya, Ketua PINTI Pusat dr. Metta Agustina, MARS, dan Ketua PINTI Jabar Pan Lindawaty Suherman Sewu, SH., M.Hum., M.Kn, Dr. dr Harmin Sarana dan Lisa Tanjung.

Ketua PINTI DKI Jakarta dr. Widiaty dalam kata sambutannya mengungkapkan bahwa PINTI DKI Jakarta baru pertama kalinya mengadakan seminar hukum ini. Seminar serupa sudah pernah diadakan oleh PINTI JABAR di

Bandung dan menarik banyak minat peserta yang hadir.

Menurutnya, seminar dengan topik seperti ini sangat baik untuk menambah pengetahuan mengenai hukum bagi masyarakat.

dr. Widiaty seminar ini merupakan salah satu bagian dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh PINTI. Ada pun berbagai kegiatan yang dimaksud antara lain meliputi Peringatan Hari Kartini, Peringatan Hari Ibu, bakti sosial berupa donor darah yang rutin diadakan dua kali dalam satu tahun, bakti sosial kesehatan, seminar dan

webinar edukasi masyarakat mengenai hukum, anak dan kesehatan.

"Dan yang sebentar lagi akan kami laksanakan adalah acara seni

budaya dan UMKM "Festival Mooncake yang kedua kali kami laksanakan bekerja sama dengan Wali Kota Jakarta Timur pada tang-

gal 29 September sampai 1 Oktober 2023 di Old Shanghai, Sedayu City, Kelapa Gading," imbuhnya.

Pada kesempatan tersebut dr. Widiaty menjelaskan organisasinya. PINTI merupakan sayap dari Perhimpunan INTI dan wadah bagi semua perempuan yang bergabung dalam INTI.

"Saat ini, PINTI memiliki 10 pengurus daerah di seluruh Indonesia, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau, NTB, NTT dan Sulawesi Tengah. Kami bergerak di bidang sosial, kesehatan,

pendidikan, budaya, dan tentunya bidang perempuan dan anak," jelasnya.

Dalam sesi seminar atau konsultasi hukum seputar waris dan wasiat tersebut kedua pembicara Roosy Gunadi dan Chendra Witarisih memberikan tentang pengertian dan aturan hukum waris dan wasiat.

Waris dan wasiat saat ini sudah tidak tabu untuk dibicarakan, justru harus dipersiapkan dengan baik. Keterangan waris dibuat oleh ahli waris karena ada peristiwa kematian. Secara garis besar keterangan waris adalah riwayat dari pewaris, mulai dari kelahiran, perkawinan, kelahiran anak-anak, hingga data kematian kemudian akan dibuatkan keterangan waris yang berisikan siapa ahli waris, kemudian berapa bagian dari masing-masing ahli waris. Wasiat dibuat oleh seseorang semasa hidupnya untuk mengatur harta kekayaannya setelah meninggal. • kris



Pengurus PINTI berfoto bersama Ketum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto.



dr. Widiaty



Roosy Gunadi dan Chendra Witarisih saat membawakan materi seputar waris dan wasiat.



Nancy Wijaya memberikan plakat kepada moderator.



dr. Metta Agustina memberikan cenderamata kepada moderator.



dr. Widiaty memberikan plakat kepada Roosy Gunadi.



Chendra Witarisih menerima plakat dari pengurus PINTI.



Pengurus PINTI berfoto bersama peserta seminar.